

BAB I

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan salah satu kelompok terpelajar dalam lapisan masyarakat Indonesia yang diharapkan mampu menerapkan, mengaplikasikan serta mengembangkan ilmu yang diperoleh selama di kampus ke dalam kehidupan yang riil di masyarakat. Hal ini sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian pada masyarakat. Mereka diharapkan pula dapat berperan aktif demi tercapainya suatu kemajuan di dalam masyarakat. Tenaga, pikiran, dan ilmu pengetahuan yang telah didapat benar-benar diperlukan dalam mengabdikan diri kepada masyarakat.

Salah satu program yang dirancang sebagai implementasi dari idealisme tersebut adalah program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Program ini dilaksanakan dengan cara menerjunkan sejumlah mahasiswa dibawah supervisi Perguruan Tinggi untuk melaksanakan pendampingan dalam masyarakat, khususnya lingkungan sekolah.

Usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam peningkatan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan dalam pelaksanaan PPL difokuskan pada komunitas sekolah atau lembaga. Komunitas sekolah mencakup internal sekolah (guru, karyawan, siswa, dan komite sekolah) serta masyarakat lingkungan sekolah. PPL lebih bermisi kepada pembentukan dan peningkatan kemampuan profesional. Kegiatan ini merupakan aktualisasi dari perolehan pengetahuan, ketrampilan maupun kreatifitas mahasiswa yang diperoleh dari perguruan tinggi. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa diharapkan mendapat pengalaman, ketrampilam, dan juga pengetahuan baru sehingga mahasiswa tidak lagi canggung ketika harus terjun dalam masyarakat sesuai dengan kemampuan dan bidang keilmuannya.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMP Negeri 5 Sleman bertujuan untuk mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut.

Sebelum kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sesama mahasiswa dan dibimbing oleh dosen pembimbing serta guru yang ditunjuk oleh pihak UPPL. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Observasi yang dilakukan meliputi observasi proses pembelajaran dan kegiatan manajerial, serta observasi potensi pengembangan sekolah. Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk mendapatkan pengalaman langsung yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat dSeni Tarikai sebagai bekal calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

A. ANALISIS SITUASI

a. Visi dan Misi SMP Negeri 5 Sleman

1) Visi SMP Negeri 5 Sleman

Bertaqwa, berilmu, terdidik dan terlatih.

2) Misi SMP Negeri 5 Sleman

- a) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut sehingga menjadi sumber kearifandalam bertindak.
- b) Meningkatkan efektivitas pembelajaran dan bimbingan agar siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- c) Mendorong dan membantu siswa dalam mengembangkan potensi yang dimiliki.
- d) Menanamkan pemahaman nilai tata krama dan peraturan sekolah sehingga siswa bertindak dengan kearifan.
- e) Memberi bekal ketrampilan dengan life skill untuk hidup di masa depan.

b. Letak dan Kondisi Fisik SMP Negeri 5 Sleman

SMP Negeri 5 Sleman terletak di Desa Karangasem Pandowoharjo Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. SMP Negeri 5 Sleman adalah salah satu sekolah yang ada di Sleman. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY tahun 2014 pada semester khusus dengan beranggotakan 15 orang. Lokasi cukup strategis karena terletak tidak jauh dari jalan raya dan sangat mudah dijangkau

dengan menggunakan Sepeda. Sekolah ini juga sangat kondusif sebagai tempat belajar.

Sekolah ini sudah mempunyai fasilitas yang lengkap. Gedung sekolah merupakan unit bangunan yang terdiri dari 12 ruang kelas yang terbagi atas 4 ruangan untuk masing-masing kelas VII, VIII, dan kelas IX. Dilengkapi dengan 1 laboratorium IPA, Laboratorium Karawitan, Laboratorium Komputer, Ruang Aula, Ruang UKS, BK, TU, Ruang Perpustakaan, Ruang Guru, Ruang Kepala Sekolah, Mushola, Gudang, Ruang Koperasi, Kantin, WC, serta Ruang kegiatan Ekstrakurikuler yang masing-masing kegiatan menempati ruang sendiri. Halaman tengah dimanfaatkan sebagai lapangan upacara merangkap lapangan olah raga.

Untuk menampung minat dan kreatifitas siswa maka sekolah mengadakan ekstrakurikuler bagi para siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada antara lain Bola Volly, Sepak Bola, Seni Budaya dan Pramuka.

Selain dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang, demi lancarnya pendidikan SMP Negeri 5 Sleman juga menerapkan tata tertib yang berlaku dan memiliki Visi Bertakwa, Berilmu, Terdidik dan Terlatih.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL di peroleh data sebagai berikut :

1) Kondisi Fisik

- a) SMP Negeri 5 Sleman mempunyai 12 ruang belajar dengan perincian sebagai berikut :
 - a. 4 Ruang untuk kelas VII A, VII B, VII C, VII D.
 - b. 4 Ruang untuk kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D.
 - c. 4 Ruang untuk kelas IX A, IX B, IX C, IX D

b) Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran SMP N 5 Sleman terdiridari ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru dan Ruang Bimbingan dan Konseling (BK).

c) Laboratorium

Laboratorium memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan. SMP N 5 Sleman memiliki 2 laboratorium, yaitu laboratorium IPA(Biologi dan Fisika) dan laboratorium Komputer. Laboratorium IPA dilengkapi dengan LCD, televisi, dan alat-alat praktikum Fisika dan Biologi. Di laboratorium Komputer terdapat 10 unit komputer dan dilengkapi dengan akses internet.

d) Perpustakaan Sekolah

Perustakaan sekolah merupakan salah satu sarana yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk tujuan belajar berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Perpustakaan SMP N 5 Sleman telah dilengkapi dengan televisi sebagai sumber informasi. Proses administrasi peminjaman buku dapat dilakukan dengan efektif dan efisien dilihat dari segi waktu. Namun kondisi perpustakaan perlu mendapatkan perhatian terutama pada penataan buku dan tempat baca.

e) Ruang UKS, Koperasi Sekolah dan Tempat Ibadah.

Ruang UKS berada di selatan ruang guru atau di utara kelas IX. Ruang UKS dilengkapi dengan 1 tempat tidur, kursi dan meja. Kondisi ruang UKS belum sepenuhnya kondusif serta kebersihannya dan kerapiannya perlu mendapat perhatian.

Koperasi sekolah berfungsi untuk menyediakan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh semua warga di sekolah. Di koperasi sekolah dijual berbagai jenis makanan, minuman, peralatan dan kelengkapan tulis, serta di sediakan juga fotocopy. Kondisi ruang koperasi sendiri masih menyatu dengan ruang TU. Tempat ibadah berupa Masjid bernama Baitul 'Ilmi.

f) Ruang Serba Guna

Ruang serba guna terletak di selatan kelas IX yang difungsikan untuk pertemuan-pertemuan dan sekaligus sebagai gedung olahraga.

g) Ruang Penunjang Pembelajaran

Ruang ini terdiri dari ruang perpustakaan, ruang AVA (keterampilan), lapangan futsal, dan lapangan volley.

h) Ruang fasilitas lain

Meliputi koperasi, kantin, dapur, kamar mandi, dan tempat parkir.

i) Fasilitas dan Media Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Fasilitas media penunjang KBM yang tersedia di SMP N 5 Sleman diantaranya LCD, Laboratorium (Biologi, Fisika dan Komputer), ruang keterampilan,

lapangan olahraga (Futsal, Volley dan Bulutangkis Indoor), alat-alat olahraga, perpustakaan, dan ruang AVA.

j) Bimbingan dan Konseling

Kegiatan bimbingan dan konseling (BK) diampu oleh 2 orang guru dan telah berjalan dengan baik. Bimbingan konseling membantu dan memantau perkembangan siswa dari berbagai segi yang mempengaruhi serta informasi-informasi penting yang dibutuhkan siswa.

a) Kondisi Siswa

Pada tiap kelas rata-rata terdiri 35 siswa per kelas VII, VIII maupun IX. Penampilan siswa baik, pakaian rapi dan sopan serta aktif dalam kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler. SMP N 5 Sleman memiliki potensi siswa yang dapat dikembangkan dan meraih prestasi yang membanggakan dengan pelatihan khusus. Pengembangan potensi akademik dilakukan dengan adanya bimbingan belajar 2x seminggu, sedangkan pengembangan prestasi non akademik melalui kegiatan ekstrakurikuler.

b) Kondisi Guru dan Karyawan

Kondisi pengajar atau guru sekitar 31 orang pendidik dengan tingkat pendidikan S1 dan D3. Selain tenaga pengajar, terdapat juga karyawan sekolah yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing, diantaranya karyawan Tata Usaha dan penjaga sekolah.

c) Ekstrakurikuler dan Organisasi Siswa (OSIS)

Kegiatan ekstrakurikuler telah terorganisir dengan baik dan bersifat wajib bagi kelas VII dan VIII, diantaranya adalah pleton inti (TONTI), olahraga (sepakbola), pramuka, kesenian (karawitan, seni ukir, seni tari). Pelaksanaan Ekstrakurikuler sudah diefektifkan, sedangkan untuk kegiatan OSIS telah berjalan baik dengan susunan pengurus dari siswa sendiri. Kondisi sekretariat belum memadai karena belum ada ruang khusus untuk OSIS (masih menyatu dengan ruang Guru).

c. Potensi Siswa, Guru dan karyawan

1) Potensi Siswa

SMP Negeri 5 Sleman terdiri dari 12 kelas. Kelas VII terdiri dari 4 kelas yang masing- masing terdiri dari 32 siswa. Kelas VIII terdiri dari 4 kelas rata-rata setiap kelas terdiri dari 32 siswa. Kelas IX juga terdiri dari 4 kelas masing-masing 23 siswa. Keseluruhan siswa di SMP Negeri 5 Sleman kurang lebih adalah 248 siswa.

Siswa- siswi SMP Negeri 5 Sleman cukup aktif baik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam kelas maupun kegiatan ekstrakurikuler. Namun tidak sedikit siswa yang susah diatur, sering rebut sendiri saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

2) Potensi Guru

SMP Negeri 5 Sleman memiliki 38 guru dan karyawan. Sebagian besar guru merupakan lulusan S1 dengan jurusan yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Guru-guru selalu mendukung para siswanya untuk selalu bersemangat meraih prestasi. Mereka selalu memberi bimbingan dengan intensif sehingga siswa-

3) Potensi Karyawan

Karyawan atau staf tata usaha merupakan salah satu unsur yang turut mendukung potensi SMP Negeri 5 Sleman. Staf TU di SMP Negeri 5 Sleman sejumlah 9 orang.

d. Organisasi Siswa dan Kegiatan Ekstrakurikuler

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMP Negeri 5 Sleman berjalan cukup aktif sesuai yang diharapkan sekolah. Pengurus OSIS dijabat secara merata oleh siswa kelas IX. Periode kepengurusan selama tahun pelajaran yang bersangkutan dan pemilihan pengurus dilakukan sendiri oleh siswa dengan bimbingan guru pembina OSIS. Program kerja OSIS dibuat sesuai kebutuhan siswa di sekolah. Secara keseluruhan program kerja yang direncanakan akan dapat terlaksana dengan baik dengan bimbingan dari para guru pembina OSIS serta peran aktif dari siswa sendiri.

Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 5 Sleman bertujuan untuk menyalurkan serta mengembangkan minat siswa. Ekstrakurikuler terutama ditujukan untuk kelas VII, VIII dan IX. Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 5 Sleman meliputi diantaranya adalah pleton inti (TONTI), olahraga (sepakbola), pramuka, kesenian (karawitan, seni ukir). Pelaksanaan Ekstrakurikuler sudah diefektifkan.

e. Fasilitas dan Media KBM

Fasilitas dan media KBM yang ada / tersedia di SMP Negeri 5 Sleman diantaranya perpustakaan, laboratorium (IPA, dan komputer), tempat ibadah (mushola), alat-alat olahraga, lapangan olahraga (sepak bola dan voli) dan gedung olah raga.

Laboratorium terdiri dari laboratorium IPA (Fisika, kimia dan biologi). Alat-alat yang terdapat di laboratorium sudah lengkap untuk standar SMP, tetapi dalam pemanfaatan dan perawatannya masih kurang.

Perpustakaan, yang menyediakan buku-buku penunjang kegiatan pembelajaran siswa, di kelola oleh 1 orang petugas. Siswa dapat meminjam buku di Perpustakaan dengan mudah. Dengan adanya fasilitas ini siswa dapat menambah referensi mereka.

Media pembelajaran yang tersedia di SMP Negeri 5 Sleman juga bermacam-macam sesuai dengan mata pelajarannya. Misalnya untuk pelajaran SENI TARI diperlukan alat dan bahan dari laboratorium yang semuanya sudah tersedia di sekolah. Tiap-tiap kelas memiliki papan tulis berupa blackboard(kelas VII) dan whiteboard(kelas VIII dan IX). Dengan adanya media yang lengkap, maka kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Alat-alat olah raga yang tersedia juga sudah cukup lengkap (misalnya bola voli, bola basket dan bola sepak, cakram dan lain-lain). Lapangan olahraga yang dimiliki untuk sementara hanya lapangan sepak bola yang sekaligus digunakan untuk lapangan upacara dan lapangan voli.

Tempat ibadah terdiri dari mushola. Mushola selain digunakan untuk sholat bagi yang muslim juga digunakan untuk kegiatan keagamaan. Ruang agama untuk kegiatan keagamaan bagi peserta didik yang beragama Kristen dan Katolik dilaksanakan di Perpustakaan.

Tempat parkir guru dan siswa menjadi satu dan terdiri dari parkir sepeda dan motor.

f. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan SMP Negeri 5 Sleman memiliki buku-buku yang bervariasi, namun sebagian merupakan buku-buku lama, terutama buku mata pelajaran yang sesuai dengan kurikulum terbaru yaitu KTSP. Namun saat tahun ajaran baru terdapat buku-buku baru yang baru datang dan jumlahnya cukup banyak.

Sistem pelayanan di Perpustakaan SMP Negeri 5 Sleman terdiri dari dua sistem yaitu sistem terbuka (untuk buku non paket) dan sistem terkoordinir (untuk buku paket atau tahunan).

Saat ini perpustakaan SMP Negeri 5 Sleman dikelola oleh 1 orang petugas yaitu Ibu Aidiyah Fitriyanti, S.Pd.

g. Bimbingan Konseling

Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 5 Sleman diampu oleh satu orang guru. Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 5 Sleman tidak melaksanakan layanan klasikal karena tidak terdapat jam masuk kelas. Layanan berupa layanan informasi, orientasi, aplikasi data, konseling individual, bimbingan kelompok, konferensi kasus, alih tangan kasus, home visit, kolaborasi dengan orang tua, guru maupun pihak sekolah yang lain serta beberapa administrasi bimbingan dan konseling.

Layanan diberikan untuk membantu permasalahan siswa baik masalah pribadi, sosial, belajar maupun karir. Guru pembimbing membantu permasalahan siswa dengan sebaik mungkin sesuai dengan tingkat profesional bimbingan dan konseling.

h. Tata Usaha

Tata Usaha pada SMP Negeri 5 Sleman dipimpin oleh Koordinator Tata Usaha, yaitu Ibu Umi, yang bertugas untuk mengontrol pekerjaan serta memberi tugas pada karyawan yang lain.

i. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Di SMP Negeri 5 Sleman terdapat 1 ruangan UKS yang di dalamnya terdapat fasilitas obat-obatan yang dapat digunakan bagi siswa yang membutuhkan. Kondisi UKS terlihat kurang baik karena luas ruangan yang kurang memadai.

j. Tempat Ibadah

Sebuah mushola yang cukup besar dan dapat menampung setengah dari peserta didik di SMP Negeri 5 Sleman. Jadi apabila melaksanakan solah dhuha dan dhuhur, mereka bergantian memakainya di dampingi oleh guru agama. Mushola digunakan selain sebagai tempat ibadah juga digunakan sebagai tempat aktivitas kegiatan seperti pengajian dan pesantren. Untuk ibadah siswa nonmuslim dilakukan di Perpustakaan sesuai jam pelajaran masing-masing.

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan pada Februari 2014. SMP Negeri 5 Sleman yang berlokasi di Karangasem, Pandowoharjo, Sleman adalah salah satu sekolah yang sudah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY pada semester khusus.

Tahapan observasi yang dilakukan di dalam kelas dilakukan sebanyak satu kali. Dalam hal ini, praktikan diberi kesempatan untuk melihat kegiatan belajar mengajar di kelas VII dan kelas VIII dengan guru SENI TARI bapak Sanyoto. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi kelas sebenarnya, sehingga praktikan memiliki gambaran awal untuk menerapkan metode pembelajaran saat praktik mengajar.

Proses pembelajaran di SMP Negeri 5 Sleman secara umum telah mulai menerapkan Kurikulum 2013 (K-13). Namun pada mata pelajaran pengembangan diri seni tari, sekolah masih menggunakan kurikulum KTSP.

Persiapan mengajar meliputi penyusunan silabus dan sistem penilaian, serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Silabus dan sistem penilaian dikembangkan dari kurikulum sesuai dengan standar kompetensi masing-masing sedangkan RPP disusun setiap akan melangsungkan kegiatan belajar mengajar dengan mengacu pada silabus. Dalam hal ini RPP berisi metode, media, dan uraian strategi serta penilaian pembelajaran yang akan dilangsungkan.

Hasil pengamatan KBM mata pelajaran seni tari dan di SMP Negeri 5 Sleman secara umum sudah baik dan sesuai dengan teori pembelajaran yang diterima praktikan

selama di bangku kuliah. Di SMP Negeri 5 Sleman telah tersedia sarana penunjang untuk KBM yang diuraikan sebagai berikut:

1) Ruang Keterampilan (*Handkerchief Room*)

Ruangan ini mampu menampung sekitar 20 siswa, di dalam ruangan ini terdapat seperangkat gamelan jawa, dan dSeni Tarikai juga untuk seni kerajinan. Ruangan ini sudah dapat digunakan secara maksimal dalam KBM Seni Tari karena sudah tersedianya sarana penunjang

2) Perpustakaan SMP Negeri 5 Sleman

Perpustakaan SMP Negeri 5 Sleman memiliki buku-buku yang bervariasi, namun sebagian merupakan buku-buku lama, terutama buku mata pelajaran yang sesuai dengan kurikulum terbaru yaitu KTSP. Koleksi buku tari di perpustakaan SMP Negeri 5 Sleman cukup lengkap walaupun jumlahnya belum banyak.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Program PPL merupakan bagian dari mata kuliah yang bobotnya sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh Mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar dan praktik dikelas dengan pengawasan guru pembimbing masing-masing. Rancangan kegiatan PPL ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi dikelas sebelum penerjunan PPL.

Kegiatan PPL UNY di SMP N 5 SLEMAN dilaksanakan selama kurang lebih 2,5 bulan. Terhitung mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 16 September 2014. Jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY di SMP N 5 Slemandapat dilihat pada tabel di bawah.

Table 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PPL UNY 2014

NO.	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Penerjunan		SMP N 5 SLEMAN
2.	Observasi Pra PPL	2-17 februari 2014	SMP N 5 SLEMAN
3.	Pembekalan PPL	28 Januari 2014	UNY
4.	Praktik Mengajar / Program Diklat	8Agust-12sept 2014	SMP N 5 SLEMAN
5.	Penyerahan Mahasiswa PPL	1 Juli 2014	SMP N 5 SLEMAN
6.	Penyelesaian Laporan dan Ujian	08 – 15 Sept 2014	SMP N 5 SLEMAN
7.	Penarikan Mahasiswa PPL	13 Sept 2014	SMP N 5 SLEMAN

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL ada beberapa rencana kegiatan yang harus dilakukan. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain :

PPL adalah Mata kuliah dengan beban 3 SKS dan merupakan mata kuliah lapangan. Karena beban mata kuliah yang cukup besar, maka diperlukan suatu persiapan khusus agar hasil yang dicapai bias maksimal. Persiapan ini dilakukan selama kurang lebih empat bulan atau satu semester selama perkuliahan berlangsung.

Persiapan ini meliputi :

a. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro dilaksanakan di semester VI (Enam) dengan tujuan untuk memberikan bekal awal dalam pelaksanaan PPL. Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan praktik mengajar didepan teman temannya dan dosen.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa yang nantinya akan melaksanakan praktik agar siap menjalani PPL di lokasinya masing-masing.

c. Observasi Sekolah dan Pembelajaran di Kelas

Observasi sekolah merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan. Hal-hal yang diamati meliputi : lingkungan, fisik sekolah, perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, perilaku siswa dan lain sebagainya.

d. Pembuatan Persiapan Mengajar

Sebelum praktikan melaksanakan praktik mengajara dikelas, terlebih dahulu praktikan membuat persiapan mengajar dengan materi seperti yang telah ditentukan oleh guru pembimbing.

2. Praktik Mengajar

a. Program Utama

Mengajar Pengembangan Diri Seni Tari dengan Jadwal sebagai berikut :

No.	Hari	Kelas	Jam ke-	Tempat
1.	Senin	VIID	2-3	Ruang kelas VII D
2.	Jumat	VIIC	1-2	Ruang kelas VII C
3.	Sabtu	VIIB	1-2	Ruang kelas VIIB
4.	Sabtu	VIIA	4-5	Ruang kelas VIIA

Tabel 2. Jadwal Mengajar

b. Program Individu/Prodi

Program individu / prodi merupakan program yang memiliki cakupan sempit dan memakan waktu yang tidak terlalu banyak serta biasanya menjadi tanggung jawab masing- masing individu. Program individu yang direncanakan oleh prodi pendidikan seni tari adalah sebagai berikut :

- Pengadaan property Tari Yospan

- Pengadaan CD Musik Tari
- Pengadaan VCD Video Tari Nusantara
- Pengadaan jam tambahan

c. Program Insidental

Beberapa program Insidental dalam Praktik Kerja Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut :

- 1) Upacara Bendera setiap hari Senin
- 2) Menjadi Guru Piket
- 3) Membantu Guru BK

BAB II

KEGIATAN PPL

A. Kegiatan PPL

1. Persiapan

a. Observasi

Sebelum praktikan melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan atau observasi. Observasi yang dilakukan pada masa pra-PPL wajib dilaksanakan. Observasi tersebut dimaksudkan agar mahasiswa dapat merancang program PPL sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan. Observasi dibagi menjadi dua macam, yaitu:

1) Observasi Lingkungan Sekolah

Observasi lingkungan sekolah dilaksanakan pada Februari 2012. Tujuan observasi adalah untuk mengetahui kondisi sekolah secara mendalam agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada pelaksanaan PPL di sekolah. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi itu adalah lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum.

2) Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas bertujuan agar mahasiswa dapat secara langsung melihat dan mengamati proses belajar dalam kelas. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan tersebut, mahasiswa mendapat masukan tentang cara guru mengajar dan metode yang akan digunakan. Selain itu, sikap siswa dalam menerima pelajaran juga dapat memberi gambaran bagaimana metode yang tepat untuk diaplikasikan pada saat praktik mengajar. Adapun hasil observasi belajar adalah sebagai berikut:

a) Perangkat Pembelajaran

1. Satuan Pembelajaran

Guru Seni Tari di SMP Negeri 5 Sleman menggunakan pedoman yang terdapat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sebagai pedoman dalam mengajar. Namun, guru tersebut tidak hanya berpatokan pada kurikulum, tetapi juga mengembangkan materi.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Guru Seni Tari di SMP Negeri 5 Sleman juga membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Silabus sebagai persiapan dan

b) Proses Pembelajaran

1. Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran diawali dengan doa, mengucapkan salam, melakukan presensi, kemudian guru langsung memberikan sedikit pengantar dengan mengulang materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya melalui metode tanya jawab.

2. Penyajian Materi

Materi disampaikan dengan metode ceramah dan demonstrasi. Guru dapat memberikan materi secara singkat dan jelas, melalui praktik tari, yang kemudian diikuti oleh para siswa.

3. Metode Pembelajaran

Guru menggunakan metode pembelajaran ceramah, teknik demonstrasi, dan praktik langsung dengan memberikan penugasan dan latihan setelah penyampaian materi. Latihan yang ada pada lembar kerja siswa dikerjakan di dalam kelas dan ada juga yang digunakan sebagai pekerjaan rumah. Guru sangat komunikatif sehingga siswa senang mengikuti pelajaran.

4. Penggunaan Bahasa

Guru Pendidikan Seni Tari di SMP Negeri 5 Sleman menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dan sesekali diselingi dengan menggunakan bahasa Jawa.

5. Penggunaan Waktu

Guru menggunakan setiap pertemuan untuk menyelesaikan satu topik, tetapi jika tidak selesai dapat dilanjutkan pada pertemuan berikutnya dan siswa dapat diberi pekerjaan rumah. Guru mampu mengaplikasikan alokasi waktu yang tepat.

6. Gerak

Guru mempraktikkan materi ajar tari di depan kelas, setelah siswa mempraktikkan, guru berkeliling ke seluruh kelas untuk membenahi gerakan siswa yang masih salah. Jika ada siswa yang tidak mengerti mengenai materi atau tugas yang diberikan, guru dapat membantu siswa secara langsung.

7. Cara Memotivasi Siswa

Untuk memotivasi siswa, guru memberi pujian pada siswa yang melakukan pekerjaan dengan baik, guru menunjuk siswa yang ramai di kelas untuk maju ke depan atau diberi pertanyaan agar mereka memperhatikan kembali, guru juga memberi saran mengenai bagaimana cara belajar yang baik dan tepat. Selain itu, guru juga melontarkan lelucon segar kepada siswa supaya siswa tidak bosan.

8. Teknik Bertanya

Dalam bertanya, guru menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Jawa yang singkat tetapi tepat dan cukup jelas sehingga mudah dimengerti siswa.

9. Teknik Penguasaan Kelas

Guru berkeliling ke seluruh kelas. Siswa yang gaduh diberi tugas atau disuruh menjawab pertanyaan sebagai hukuman.

10. Penggunaan Media

Guru menggunakan kaset tari, laptop, speaker, buku pendamping dan sumber-sumber lain sebagai media pembelajaran. Media lain yang digunakan papan tulis.

11. Bentuk dan Cara Evaluasi

Guru memberikan penilaian dari hasil tes praktik siswa.

12. Menutup Pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan membuat kesimpulan tentang materi yang telah diajarkan serta memberikan tugas untuk materi yang selanjutnya, kemudian diakhiri dengan salam.

c) Perilaku Siswa

1. Perilaku siswa di dalam kelas

Siswa cenderung ramai dan tidak memperhatikan penjelasan guru dalam mengikuti pelajaran. Terkadang ada beberapa siswa yang mengobrol dengan teman sebangku, bermain *handphone*, dan ada juga yang mengantuk sehingga tidak memperhatikan penjelasan guru.

B. Perilaku siswa di luar kelas

Para siswa berperilaku baik dan cukup sopan di luar kelas. Namun ada juga yang terlihat kurang sopan pada guru.

a. Bimbingan Mikro

Bimbingan mikro untuk jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam dilaksanakan di kampus FBS UNY. Bimbingan mikro merupakan wadah bagi

dosen mikro. Melalui bimbingan mikro, dapat dicari penyelesaian dari masalah yang dihadapi, khususnya masalah-masalah yang terkait selama PPL.

b. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

1) Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk mengevaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

2) Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Mahasiswa harus menguasai materi dan menggunakan berbagai macam bahan ajar. Materi harus tersusun dengan baik dan jelas.

3) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dilaksanakan sebelum praktikan mengajar, sehingga praktikan dapat mempersiapkan materi, media, dan metode yang digunakan.

4) Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pengajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan.

5) Pembuatan alat evaluasi

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa, baik secara individu maupun kelompok.

2. Pelaksanaan

a. Observasi

Observasi proses pembelajaran ke sekolah yang bersangkutan dilaksanakan pada bulan Februari 2012. Observasi ini dimaksudkan untuk mengetahui proses belajar mengajar yang ada di sekolah dan memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang proses belajar mengajar yang berlangsung sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan diri dengan baik sebelum melaksanakan PPL.

Pembekalan dilaksanakan pada tanggal 25 Juni bertempat di kampus FBS. Pembekalan tersebut dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan tentang profesionalisme tenaga kependidikan dan tentang mekanisme pelaksanaan kegiatan.

c. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2012.

d. Praktik Mengajar

1) Program PPL

Pada tahap ini, praktikan melakukan praktik mengajar dengan pengawasan dan bimbingan dari guru pembimbing yang telah ditentukan oleh pihak sekolah pada setiap mahasiswa praktikan. Kegiatan mengajar dimulai pada tanggal 8 Agustus 2014. Pelaksanaan praktik mengajar bagi praktikan meliputi kelas VII dan VIII. Pelaksanaan praktik mengajar diserahkan kepada praktikan untuk menentukan materi yang akan diajarkan, tentunya sesuai dengan kesiapan materi dan RPP yang akan digunakan.

No.	Hari/Tanggal	Kelas	Jam Ke	Materi
1.	Jumat, 8 Agustus 2014	VII C	1 – 2	Mengajar materi Pengertian Tari, unsur tari, jenis tari, fungsi tari dan pola lantai tari
2.	Sabtu, 9 Agustus 2014	VII B	1 – 2	Mengajar materi Pengertian Tari, unsur tari, jenis tari, fungsi tari dan pola lantai tari
		VII A	6 - 7	Mengajar materi Pengertian Tari, unsur tari, jenis tari, fungsi tari dan pola lantai tari
3.	Senin, 11 Agustus 2014	VII D	2 – 3	Mengajar materi Pengertian Tari, unsur tari, jenis tari, fungsi tari dan pola lantai tari
4.	Rabu, 20 Agustus 2014	VII B	4	Mengajar materi tentang sejarah Tari Saman, kostum dan property.
		VII C	5	Mengajar materi tentang sejarah Tari Saman, kostum dan property
		VII D	6	Mengajar materi tentang

				sejarah Tari Saman, kostum dan property
5.	Kamis, 21 Agustus 2014	VII C	1 – 2	Mengajar materi tentang sejarah Tari Gambyong, kostum dan property tari gambyong
		VII D	4 - 5	Mengajar materi tentang sejarah Tari Gambyong, kostum dan property tari gambyong
		VII	eskul	Memberikan materi praktek tari Yospan
		VIII	eskul	Memberikan materi praktek tari Pasambahan
6.	Jumat, 22 Agustus 2014	VII C	3	Mengajar materi tentang sejarah tari kecak, kostum dan property tari Kecak
		VII D	4	Mengajar materi tentang sejarah tari kecak, kostum dan property tari Kecak
7.	Sabtu, 23 Agustus 2014	VII B	6 - 7	Mengajar materi tentang sejarah tari kecak, kostum dan property tari Kecak
8.	Kamis, 28 Agustus 2014	VII	eskul	Memberikan materi praktek tari Yospan
9.	Jumat, 29 Agustus 2014	VIII	eskul	Memberikan materi praktek tari Pasambahan
10.	Sabtu, 30 Agustus 2014	VII	eskul	Memberikan materi praktek tari Yospan
		VIII	eskul	Memberikan materi praktek tari Pasambahan
11.	Senin, 1 september	VIII	6 - 7	Mengajar materi Pengertian Tari, unsur tari, jenis tari, fungsi tari dan pola lantai tari
12.	Selasa, 2 september	VII	eskul	Memberikan materi praktek tari Yospan
		VIII	eskul	Memberikan materi praktek tari Pasambahan

				tari Pasambahan
13.	Kamis, 4 september	VII	eskul	Memberikan materi praktek tari Yospan
		VIII	eskul	Memberikan materi praktek tari Pasambahan
14.	Jumat, 5 september	VIII	eskul	Memberikan materi praktek tari pasambahan
15.	Sabtu, 6 September	VII	eskul	Memberikan materi praktek tari Yospan
16.	Senin, 8 September	VII	eskul	Memberikan materi praktek tari Yospan
		VIII	eskul	Memberikan materi praktek tari Pasambahan
17.	Selasa, 9 September	VII	eskul	Memberikan materi praktek tari Yospan
		VIII	eskul	Memberikan materi praktek tari Pasambahan
18.	Rabu, 10 September	VII	eskul	Memberikan materi praktek tari Yospan
		VIII	eskul	Memberikan materi praktek tari Pasambahan
19.	Kamis, 11 september	VII	eskul	Memberikan materi praktek tari Yospan
		VIII	eskul	Memberikan materi praktek tari Pasambahan
20.	Jumat, 12 september	VII	eskul	Memberikan materi praktek tari Yospan
		VIII	eskul	Memberikan materi praktek tari Pasambahan

Table 3 Daftar Kegiatan Mengajar

e. Umpan Balik Pembimbing

Setelah melaksanakan praktik mengajar, praktikan mendapat pengarahan dari guru pembimbing mengenai hasil evaluasi dalam mengajar sehingga praktikan mengetahui kelemahan dalam mengajar. Pengarahan ini bertujuan agar praktikan dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang ada sehingga mampu

f. Evaluasi

Pada tahap ini, praktikan dinilai oleh guru pembimbing, baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan aktifitas mengajar di kelas, kepedulian terhadap tugas baik individu maupun berkelompok. Hal tersebut dilakukan guna mengetahui sejauh mana kemampuan siswa yang telah diajar selama pelaksanaan PPL dalam menyerap materi yang diberikan.

g. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan DPL-PPL Jurusan Pendidikan Seni Tari

h. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL dilakukan pada tanggal 13 September 2014 oleh pihak UPPL yang diwakilkan pada DPL-PPL masing-masing.

3. Analisis Hasil

Rencana program PPL sudah disusun sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya, ada sedikit perubahan dari program yang telah disusun, tetapi perubahan-perubahan tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti dalam pelaksanaan PPL. Berdasarkan catatan-catatan, selama ini seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi dengan baik.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pelaksanaan program individu PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMP Negeri 5 Sleman yang dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 16 September 2014, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan program kerja. Dari semua program yang telah disusun dapat terlaksana sepenuhnya.
2. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu sarana bagi mahasiswa UNY untuk dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan program studi atau konsentrasi masing-masing. Dengan terjun ke lapangan maka kita akan berhadapan langsung dengan masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah baik itu mengenai manajemen sekolah maupun manajemen pendidikan dan akan menuju proses pencarian jati diri dari mahasiswa yang melaksanakan PPL tersebut.
3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan pengalaman kepada mahasiswa praktikan berupa pengalaman mengajar secara langsung.
4. Keberhasilan proses belajar mengajar tergantung kepada unsur utama (guru, murid, orang tua dan perangkat sekolah) ditunjang dengan sarana dan prasarana pendukung

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa PPL

- a. Mahasiswa diharapkan merealisasikan semua program PPL yang telah disusun.
- b. Mahasiswa diharapkan meningkatkan kerjasama di antara anggota kelompok dan melakukan persiapan dengan lebih baik.
- c. Mahasiswa mempersiapkan diri terhadap kemungkinan-kemungkinan yang bersifat mendadak.
- d. Hendaknya mahasiswa PPL mempersiapkan satuan pembelajaran dan rencana pembelajaran beberapa hari sebelum praktik dilaksanakan sebagai pedoman dalam mengajar, supaya pada saat mengajar dapat menguasai materi dengan baik dan sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.
- e. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien

manajemen sekolah dan memajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.

2. Bagi Sekolah

- a. Pihak sekolah diharapkan mendukung semua program PPL, baik secara materi maupun immateri.
- b. Apabila terjadi kesalahan dari pihak mahasiswa PPL sebaiknya dibicarakan secara terbuka demi kebaikan bersama.
- c. Pihak sekolah diharapkan membuka forum komunikasi kepada mahasiswa PPL sehingga terjadi hubungan yang akrab.

3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Pihak Universitas (UNY) lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik lapangan dan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.
- b. Pihak UNY diharapkan memberikan perhatian lebih kepada mahasiswa PPL dalam melaksanakan semua program PPL.
- c. Pihak UNY diharapkan memberikan penjelasan pelaksanaan PPL secara rinci agar mahasiswa tidak mengalami banyak kesulitan

DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

TIM UPPL. 2011, *Panduan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2011*. UNY PRESS:
Yogyakarta.

TIM Pembekalan KKN-PPL. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. UNY PRESS: Yogyakarta